

**MANAJEMEN PROGRAM OSOP (*ONE SCHOOL ONE
PRODUCT*) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH
(Studi Dinas Pendidikan Bangka Tengah)**



Oleh :

**Muhammad Ghozali
NIM: 20204092019**

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Ghozali, S.Pd**
NIM : 20204092019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ghozali, S.Pd
NIM. 20204092019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Ghozali, S.Pd**

NIM : 20204092019

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ghozali, S.Pd

NIM: 20204092019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2764/Un.02/DT/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PROGRAM OSOP (ONE SCHOOL ONE PRODUCT) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH (STUDI DINAS PENDIDIKAN BANGKA TENGAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD GHOZALI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204092019
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Oktober 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketma Sidang

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 6368e43f040bf



Penguji I

Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6368e478122e



Penguji II

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6368e4f39e58



Yogyakarta, 25 Oktober 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6371e4935642e

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Manajemen Program OSOP (*One School One Product*) Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah (Studi Dinas Pendidikan Bangka Tengah)

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ghozali
NIM : 20204092019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.

Yogyakarta, 10 Oktober 2022
Pembimbing



Dr. Nur Saidah M.Ag
NIP. 197502112005012002

ABSTRAK

Muhammad Ghozali, 2022. Manajemen Program OSOP (*One School One Product*) Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Studi Dinas Pendidikan Bangka Tengah. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Dr. Nur Saidah, M. Ag.

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah terdengar tabu dan sangat jarang diaplikasikan di dunia pendidikan padahal Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 mengamanatkan lima kompetensi yang wajib dimiliki kepala sekolah salah satunya kompetensi kewirausahaan. Dinas Pendidikan Bangka Tengah meluncurkan terobosan baru melalui program OSOP (*One School One Product*). Adapun untuk menjadikan program OSOP berjalan optimal maka diperlukan manajemen yang baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen dan memahami kontribusi program OSOP dalam peningkatan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di Kabupaten Bangka Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan selama bulan Januari sampai Agustus 2022 di Dinas Pendidikan Bangka Tengah bersumber pada data primer dan sekunder. Teknik dalam pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) manajemen program OSOP (*One School One Product*) yang diterapkan Dinas Pendidikan Bangka Tengah menggunakan empat tahap, *pertama*, perencanaan program ditetapkan melalui peraturan bupati, mensosialisasikan, menjalin kerjasama antar instansi pemerintah, pendataan, dan *planning* memasarkan produk. *Kedua*, pengorganisasian dilaksanakan Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan sebagai penanggung jawab, kepala sekolah menjadi penggerak dan guru serta siswa sebagai pendukung program. *Ketiga* pelaksanaan dengan membentuk tim kewirausahaan sekolah, menyusun SOP, meresmikan program, mengadakan pameran, membuat jurnal sekolah, menghadirkan kelas inspirasi, membina dan memberi ruang presentasi melalui kepala sekolah. *Keempat*, pengawasan program bekerjasama dengan pengawas sekolah, mencantumkan instrumen penilaian pada kinerja kepala sekolah dan mengawasi kegiatan sekolah. (2) kontribusi program OSOP meliputi tumbuh rasa percaya diri kepala sekolah, sekolah punya kekhasan tersendiri, memunculkan produk di ranah pendidikan, kepala sekolah dimudahkan bekerjasama dengan pihak eksternal dan program OSOP menjadi sumber dana sekolah. (3) Faktor penghambat program yaitu terkait izin edar pemasaran, pembiayaan, dan bahan baku yang terbatas. Faktor pendukung meliputi tingginya kemauan kepala sekolah, antusiasme masyarakat dan kerjasama antar instansi pemerintah.

Kata Kunci: Program OSOP (*One School One Product*), Kompetensi Kewirausahaan, Kepala Sekolah.

ABSTRACT

Muhammad Ghozali, 2022. *Management of the OSOP (One School One Product) Program in Improving the Entrepreneurial Competence of Principals of the Central Bangka Education Office. Thesis of the Master of Management Study Program in Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Advisor Dr. Nur Saidah, M. Ag.*

The entrepreneurial competence of school principals sounds taboo and is very rarely applied in the world of education even though Permendiknas Number 13 of 2007 mandates five competencies that must be possessed by school principals, one of which is entrepreneurial competence. The Central Bangka Education Office launched a new breakthrough through the OSOP (One School One Product) program. As for making the OSOP program run optimally, good management is needed starting from planning, organizing, implementing and monitoring. The purpose of the study was to describe and analyze the implementation of management and understand the contribution of the OSOP program in increasing the entrepreneurial competence of school principals in Central Bangka Regency.

This study uses a descriptive qualitative approach. The research was carried out from January to August 2022 at the Central Bangka Education Office based on primary and secondary data. Techniques in collecting data by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis by reducing data, presenting data, and checking the validity of the data through triangulation and then drawing conclusions.

The results of the study found that: (1) the management of the OSOP (One School One Product) program implemented by the Central Bangka Education Office used four stages, first, program planning was determined through the regent's regulation, socializing, establishing cooperation between government agencies, data collection, and planning to market the product. . Second, the organization is carried out by the Teachers and Education Personnel as the person in charge, the principal becomes the driving force and teachers and students as program supporters. The third implementation is by forming a school entrepreneurship team, compiling SOPs, inaugurating programs, holding exhibitions, making school journals, presenting inspiration classes, fostering and providing presentation rooms through the school principal. Fourth, program supervision in collaboration with school supervisors, includes an assessment instrument on the principal's performance and oversees school activities. (2) the contribution of the OSOP program includes growing the confidence of the principal, schools have their own peculiarities, bringing up products in the realm of education, making it easier for school principals to collaborate with external parties and the OSOP program being a source of school funds. (3) The inhibiting factors for the program are related to marketing distribution permits, financing, and limited raw materials. Supporting factors include the high willingness of school principals, community enthusiasm and cooperation between government agencies.

Keywords: *OSOP Program (One School One Product), Entrepreneurship Competence, School Principal*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wawu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangka

متعددين	Ditulis	<i>Muta'addin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al- auliya</i>
----------------	---------	-------------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

ا	Ditulis	A
ي	Ditulis	I
و	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati يسعي	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + mim mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartun</i>

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذويفروض	Ditulis	<i>Żawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pelita dunia dalam menyebarkan syari'at yang diamanahkan Allah SWT kepadanya untuk umatnya.

Ucapan syukur penulis ucapkan dengan terselesainya tesis ini, meskipun dalam perjalanan penelitian ini banyak hambatan dan cobaan yang terjadi. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam proses penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan, dan arahan serta motivasi sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesungguhan dan kesabaran hingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.

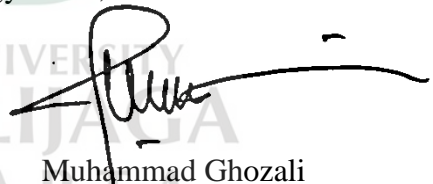
4. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing tesis, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan pada program Magister Manajemen Pendidikan Islam ini.
5. Segenap Dosen Profesor, Doktor, dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kedua orangtuaku tercinta, Syafi'i yang telah dulu meninggal dunia. Ibuku Asni, terima kasih atas curahan segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan nasihat-nasihat serta untaian doa yang tak pernah luput menyebut namaku untuk selalu dipanjatkan dan memberikan yang terbaik untuk buah hati.
7. Kakak-kakaku dan H. Azimin, rekan-rekan guru serta santriwan/i di Pondok Pesantren Fastabiqul Khoirot Desa Munggu yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Dinas Pendidikan Bangka Tengah khususnya Bapak Drs. Iskandar, Bapak Esdras Silverius B, Ibu Dian Ekawati, Bapak Fediari, Meirdania dan Bayu serta kepala sekolah Bangka Tengah yang terlibat. Telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di instansinya serta membantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.
9. Teman yang selalu direpotkan dan membantu perjuangan perkuliahan ini, saudari Maesaroh. Terimakasih atas semua waktu

luangnya telah kebersamai dan mendukung penuh perjalanan perkuliahanku.

10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Terkhusus kelas MPI B (Fitriyana, Rizkiyana, Eka, Ilmiah Sholihah, Qoimah, Rahayu, Fitriyana Ahmad, Jamlan, dan Thoriq) dan kepada Rosyadah (MPI A). Terima kasih atas kebersamaan, kekeluargaan dan kekompakan serta rela direpotkan selama ini, dengan berbagai suku dan daerah yang berbeda-beda semoga silaturahmi ini akan tetap terus terjalin hingga selamanya amiinn.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan mendapatkan limpahan rahmat dan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi dunia pendidikan, dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 07 Oktober 2022



Muhammad Ghozali
NIM. 20204092019

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥٥﴾

Artinya: “dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.
(Q.S. At-Taubah: 105)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama, “Al-Qur’an dan Terjemahannya” (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019).

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk Almamaterku Tercinta
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
MOTTO	xv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data Penelitian.....	13
3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	14
4. Subjek Penelitian	14
5. Tehnik Pengumpulan Data.....	15
6. Tehnik Analisis Data.....	17
7. Keabsahan Data	18
F. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II : LANDASAN TEORI	21
A. Manajemen Program	21
1. Pengertian Manajemen Program	21
2. Fungsi Manajemen	23
B. Program OSOP (<i>One School One Produc</i>)	27
1. OSOP (<i>One School One Produc</i>)	27
2. Prinsip Produksi OSOP (<i>One School One Product</i>). 30	
3. Kriteria Produk OSOP (<i>One School One Product</i>) .. 32	
C. Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	33
1. Kepala Sekolah.....	33
2. Kompetensi Kepala Sekolah.....	36
3. Kompetensi Kewirausahaan	37
 BAB III : GAMBARAN UMUM DINAS PENDIDIKAN	
BANGKA TENGAH	44
A. Identitas Dinas Pendidikan Bangka Tengah	44
B. Letak Geografis	45
C. Struktur Organisasi	46
D. Visi dan Misi	47
E. Program Dinas Pendidikan Bangka Tengah	48
 BAB IV : MANAJEMEN PROGRAM OSOP (<i>ONE SCHOOL</i>	
<i>ONE PRODUCT</i>) DI DINAS PENDIDIKAN BANGKA	
TENGAH.....	55
A. Impelementasi Manajemen Program OSOP (<i>One School</i>	
<i>One Product</i>) di Dinas Pendidikan Bangka Tengah	55
1. Perencanaan (<i>planning</i>)	56
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>).....	59
3. Pelaksanaan (<i>actuating</i>).....	63
4. Pengawasan (<i>controlling</i>)	77
B. Kontribusi Program OSOP (<i>One School One Product</i>)	
di Dinas Pendidikan Bangka Tengah Bagi Kepala	
Sekolah	79
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Program OSOP	
(<i>One School One Product</i>) di Dinas Pendidikan	
Bangka Tengah	86

BAB V : PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108
CURICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program Dinas Pendidikan Bangka Tengah.....	53
Tabel 2. Manajemen program OSOP (<i>One School One Product</i>).....	78
Tabel 3. Faktor Penghambat dan Pendukung program OSOP (<i>One School One Product</i>)	91



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Prinsip Program OSOP (*One School One Product*), 32.
- Gambar 2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Bangka Tengah, 47.
- Gambar 3 SOP di SD 4 Koba Bangka Tengah, 65.
- Gambar 4 *Flayer louching* program OSOP (*One School One Product*), 67.
- Gambar 5 Bazaar program OSOP (*One School One Product*), 73.
- Gambar 6 Pameran sekaligus presentasi produk, 74.
- Gambar 7 Contoh jurnal sekolah (Produk CEHATI SDN 4 Koba), 75.
- Gambar 8 Komponen tahapan pelaksanaan program OSOP (*One School One Product*), 76.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bangunan Dinas Pendidikan Bangka Tengah, 109
- Lampiran 2 *Lounging* Program OSOP (*One School One Product*), 110
- Lampiran 3 Pameran Produk Program OSOP (*One School One Product*) , 111
- Lampiran 4 Foto Wawancara dan Observasi, 112
- Lampiran 5 Produk Program OSOP (*One School One Product*), 114
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara , 116
- Lampiran 7 Surat Izin Observasi, 120
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian, 121
- Lampiran 9 Surat Telah Melakukan Penelitian, 122
- Lampiran 10 Berita Acara Seminar, 123



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah selama ini masih terdengar tabu karena kewirausahaan lebih dikenal di dunia ekonomi dan bisnis atau usaha, sehingga kompetensi ini sangat jarang diaplikasikan bahkan dioptimalkan oleh kepala sekolah dan dunia pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus seorang manajer dengan bermacam keahlian dan pengetahuan serta perilaku yang dapat mengkombinasikan metode berpikir sehingga standar kualifikasi kompetensi dapat terpenuhi.² Danim menyebutkan kepala sekolah dituntut meningkatkan kompetensi yang dipunya agar dalam mengelola sekolah dapat berhasil secara optimal.³

Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 menyatakan kepala sekolah diarahkan berfokus sebagai manajer dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu, tidak lagi merekap sebagai guru. Sehingga beban kerja kepala sekolah sepenuhnya meningkatkan mutu pendidikan dengan melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan.⁴ Sehubungan dengan hal itu, kepala sekolah diwajibkan memiliki kompetensi sebagaimana diterangkan

² Marten Scandaryanto dan Sumarsih, "Pemenuhan Standar Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Sma Negeri," *Jurnal Manajer Pendidikan* Vol. 15 No (2021): hlm. 13-24.

³ Sudarwan Danim, "*Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika Perilaku Motivasiona, dan Mitos*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.23.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018, *Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah* (Indonesia, 2018).

dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah atau Madrasah terdiri lima kompetensi antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi pengawasan, dan kompetensi sosial.⁵

Salah satu hal menarik dari peraturan ini ialah mengisyaratkan kepala sekolah memiliki keterampilan kewirausahaan. Kepala sekolah yang menguasai kompetensi kewirausahaan akan mudah mengembangkan sekolah agar lebih efektif dan efisien, karena melalui kompetensi ini kepala sekolah akan mampu menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah, mampu bekerja keras dalam mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif, memiliki motivasi yang kuat dalam mensukseskan tugas pokok dan fungsi sebagai pemimpin sekolah/madrasah, dan pantang menyerah serta selalu mencari solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sekolah atau madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.⁶

Mulyasa memaparkan bahwa sesuai dengan kemampuan, kondisi, dan unsur pendukung sekolah, kepala sekolah wirausaha biasanya memiliki harapan khusus yang dituangkan dalam visi, misi, tujuan, dan rencana strategis sekolah.⁷ Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah juga berupaya untuk melahirkan

⁵ Permendiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah* (Jakarta, 2007).

⁶ Reni Oktavia, "Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.2, No.1 (2014), hlm. 596–605.

⁷ Mulyasa, "*Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 191.

pemikiran-pemikiran yang inovatif, kreatif, dan kerja keras demi kepentingan pembelajaran, hal ini sangat didambakan warga sekolah yang dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih standar.

Berdasarkan hal tersebut, melalui Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, Dinas Pendidikan Bangka Tengah berupaya memunculkan dan mengembangkan kompetensi ini, hal ini terinovasi dari salah satu seorang kepala sekolah yang membuat program di sekolahnya yakni makan sayur yang dilakukan seminggu dua kali, namun siswanya banyak yang tidak mau makan sayur. Pada akhirnya kepala sekolah tersebut punya ide menanam sayur di sekolah seperti sayur bayam, dan lain-lain yang hasilnya diolah menjadi sebuah keripik. Setelah dilakukan pengamatan selama dua bulan ternyata disukai peserta didik sehingga diproduksi di sekolah tersebut. Melihat hal tersebut maka merespon positif oleh Dinas Pendidikan yang bekerjasama dengan DISPARINDAG (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) untuk ditindak lanjuti dan disosialisasi terkait kewirausahaan ke sekolah lainnya.⁸

Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah merasa penting untuk menetapkan sebuah program kewirausahaan bersama, sebagai pemicu dan contoh penerapan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah pada program sekolah. Maka diluncurkanlah Program Kewirausahaan Sekolah Se-Bangka Tengah yang disingkat PRWIRA SEBATENG, yang di dalamnya menerapkan konsep *One School One Product* (satu sekolah satu produk) dengan harapan kepala sekolah dapat tergerak untuk menggali potensi

⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Dian Selaku Kordinator Program OSOP Pada Tanggal 14 Febuari 2022.

terbaik dalam satuan pendidikan yang diangkat sebagai program unggulan kewirausahaan kepala sekolah dan menjadi *branding* sekolah.

Melalui Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Perubahan Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2016, bidang Guru dan Tenaga Kependidikan tercantum pada pasal 24 A ayat 1 peraturan Bupati Nomor 51 tahun 2018 menetapkan tugas pokok dan fungsi Bidang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam memimpin, mengatur, membina, memantau, mengendalikan, menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengevaluasi, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas bidang Guru dan Tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya GTK dibantu dua seksi yakni seksi pengembangan kualifikasi, kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dan seksi pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan yang salah satu tugas pokoknya ialah meningkatkan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah.⁹

Adapun dalam pelaksanaan program OSOP dikhususkan pada pendidikan tingkat SD berjumlah 98 dan 28 SMP Negeri, yang dibawah naungan langsung dinas pendidikan tingkat kabupaten. Namun hal itu tidak dapat terealisasikan dengan maksimal karena kurangnya motivasi dari kepala sekolah dalam meningkatkan *branding* sekolah dan memotivasi guru lainnya untuk menciptakan produk serta kurangnya kontinu dalam pemasaran produk. Selain

⁹ Peraturan Bupati, “Peraturan Bupati Bangka Tengah Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan” (Bangka Tengah, 2018).

itu, produk yang dihadirkan sekolah mayoritas bersifat musiman seperti produk buah markisa, mangga atau buah lain yang ada ketika musim. Sehingga ada produk yang tidak tersedia di lapangan dan ada beberapa sekolah yang hanya mengikuti program sebagai formalitas dan muncul hanya ketika ada pameran atau *event*.

Sebelumnya ada berita mengenai program OSOP, setelah dikonfirmasi ternyata belum terrealisasikan namun sudah sempat disosialisasikan ke para siswa. Kemudian ada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, akan tetapi kompetensi tersebut hanya diimplementasi di sekolah saja dan kurang terprogram secara baik sehingga hanya dikenal dalam lingkup sekolah saja. Selain itu, kurangnya dukungan oleh pihak terkait (pemerintah) dalam merealisasikan program ataupun produk yang telah dibuat.

Berdasarkan hal di atas, dalam penelitian ini penulis merasa penting untuk dilakukan karena program ini memang dari pemerintah kabupaten yang berlandas pada temuan di beberapa sekolah di kabupaten Bangka Tengah mengenai kompetensi kepala sekolah, sehingga hal ini tampak adanya dukungan penuh dari pemerintah untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan yang memang jarang terimplikasi di satuan pendidikan apalagi pada jenjang menengah dan dasar.

Menilik dari paparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai hal tersebut. penelitian yang akan dilakukan ini menjadikan suatu gambaran bagi pemerintah dan sekolah-sekolah dalam menciptakan suatu ke khasan di sekolah serta menerapkan dan meningkatkan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang seperti diharapkan. Oleh karena itu, penulis menyusun judul yaitu

“Manajemen Program OSOP (*One School One Product*) Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah” (Studi: Dinas Pendidikan Bangka Tengah).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah disajikan di atas, maka dapat dirangkum dalam beberapa pokok rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen program OSOP (*One School One Product*) di Dinas Pendidikan Bangka Tengah?
2. Bagaimana kontribusi program OSOP (*One School One Product*) dalam peningkatan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah?
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam manajemen program OSOP (*One School One Product*) dalam peningkatan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen program OSOP (*One School One Product*) di Dinas Pendidikan Bangka Tengah.
- b. Untuk mendeskripsikan kontribusi program OSOP (*One School One Product*) dalam peningkatan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di Kabupaten Bangka Tengah.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung program OSOP (*One School One Product*) dalam

peningkatan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di Kabupaten Bangka Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Harapan penelitian ini memiliki kegunaan agar memperluas khazanah keilmuan bagi dunia pendidikan. Khususnya mengenai dengan manajemen program OSOP (*One School One Product*) dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah.

b. Secara Praktis

1. Bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan kepustakaan.
2. Bagi peneliti untuk memberikan pengetahuan dalam melakukan penelitian tentang problematika yang terjadi dalam satuan pendidikan, terkait hal penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan program serta kompetensi kepala sekolah dalam kelembagaannya.
3. Bagi pembaca diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya tentang penelitian manajemen program OSOP (*One School One Product*) dan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi instansi pendidikan umum maupun islam untuk menerapkan hasil penelitian pada lembaga masing-masing.

D. Kajian Pustaka

Keabsahan karya ilmiah penting untuk diuji, salah satunya menggunakan tinjauan pustaka. Sebagai upaya peneliti dalam mendukung keabsahan tesis ini ada beberapa penelitian yang telah ditinjau dan relevan sebagai berikut:

1. Tesis dengan judul “*Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah SMPN Kabupaten Bantul*” oleh Wahyu Mutiariani (2015) menunjukkan hasil bahwa kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dari tindakan inovatif, bekerja keras, motivasi yang kuat, pantang menyerah dan naluri kewirausahaan pada kompetensi kepala sekolah dengan katagori sangat baik.¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah mengetahui tingkat kompetensi kewirausahaan kepala sekolah. Sedangkan perbedaannya penelitian yang ditulis memfokuskan pada suatu program untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah.
2. Arie Wibowo Kurniawan (2019). Dengan judul jurnal “*Gerakan One School-One Product (1S-1P) Bersertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Sebagai Upaya Membangun Ekonomi Indonesia Melalui SMK*” menemukan bahwa gerakan 1S-1P hendaknya tidak hanya batas memasarkan produk dipasar saja namun menjadi *school branding* dengan mengajukannya sebagai HKI, guna meningkatkan citra sekolah dan perekonomian bangsa.¹¹ Persamaan dengan penelitian yang

¹⁰ Wahyu Mutiariani, “Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah SMPN Se-Kabupaten Bantul” *Tesis*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 1.

¹¹ Arie Wibowo Khurniawan, “*Gerakan One School-One Product (1S-1P) Bersertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Sebagai Upaya Membangun Ekonomi Indonesia Melalui SMK*” (Jakarta, 2019), hlm.1-12.

akan ditulis penelitian yaitu memaparkan program *One School One Product* dalam satuan pendidikan, namun perbedaannya penelitian Arie Wibowo menekankan pada HKI yang harus diterapkan dalam suatu produk atau memasarkannya guna menjadi *branding* sekolah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menitikberatkan program OSOP dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki kepala sekolah yaitu kewirausahaan.

3. Penelitian Uma Shankar Yadav dan kawan-kawan dari India mengenai OSOP dengan kepanjangan *One Station One Product*. hasil temuannya bahwa kerangka dari program ini memberikan ideologi pemasaran yang baru dan kokoh bagi ekonomi sehingga dapat meningkatkan keterampilan, promosi produk karya tangan dan penerimaan kerajinan tradisonal digenerasi yang sudah tergerus akan teknologi.¹²
4. Firman Patawari (2020). Artikel jurnal berjudul “*Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Di SMK Muhammadiyah 5 Kepejen*” hasil penelitian tersebut menemukan bahwa implementasi kompetensi kewirausahaan dengan baik dan terbukti dapat membantu peran dan fungsi kepala sekolah dalam bentuk program dan sikap.¹³ Persamaan penelitian ini membahas tugas dan fungsi kepala sekolah pada kompetensi kewirausahaan, sedangkan perbedaannya penulis memfokuskan pada program yang ingin diterapkan kepada

¹² Mano Ashish T Uma Shankar Yadav, Ravindra T, Gyan Prakasih Y. Nivedita P, “One Station One Product (OSOP) Scheme of India in a Digital World: A Comparative Study Of OSOP With ODOP With Strategies,” *Journal Of Positive School Psychology*, Vol. 6 No. (2022): 10907–10917.

¹³ Firman Patawari, “Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 5 Kepejen,” *Jurnal Kependidikan*, Vol. 9. No. (2020): 291.

kepala sekolah melalui program yang digaungkan Dinas Pendidikan Kabupaten.

5. Artikel jurnal oleh Yulin Mahmud, Arwidiyanto, dan Arifin (2021). Berjudul “*Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul*” menunjukkan hasil bahwa inovasi yang dilakukan kepala sekolah yaitu melakukan pengembangan kompetensi guru pelajaran berbasis TIK, dan pengembangan pada siswa melalui peningkatan pada program SPW (Sekolah Pencetak Wirausaha), mengembangkan kurikulum lewat metode *e-learning* dengan media *teams* serta melalui fasilitas pendukung pembelajaran yakni adanya gedung alfamart, ruang business center, ruang fiber optik dan laboratorium komputer setiap kompetensi keahlian. Kemudian membangun kemitraan dengan beberapa PT dalam kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) dalam penyerapan kelulusan.¹⁴ Persamaannya terdapat pada kompetensi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang unggul dan meningkatkan mutu pendidikan melalui program SPW (Sekolah Pencetak Wirausaha), sedangkan penelitian ini melalui program OSOP (*One School One Product*) digerakkan melalui dinas pendidikan terhadap kepala sekolah. Perbedaannya penerapan program yang sama-sama berbasis wirausaha ini diterapkan pada tingkatan satuan pendidikan yang berbeda.
6. Jurnal “*Implementasi kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam membangun budaya wirausaha di MAN Model*

¹⁴ Arifin Yulin Mahmud, Arwidiyanto, “Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul”, *Student Journal of educational Management*, Vol.1 No.2 (n.d.), hlm. 248–264.

Banda Aceh” oleh Lisnawati, Cut Zahri, dan Niswanto (2021) menunjukkan hasil program kewirausahaan oleh kepala sekolah yang dilakukan berbasis mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan menghasilkan bermacam karya, dijalankan oleh guru lewat teori dan praktek. Hambatan dalam menerapkan program kewirausahaan di sekolah terjadi pada sumber daya manusia yang belum memumpuni, fasilitas yang kurang maksimal, dan terbatasnya waktu dalam pengembangan *skill*.¹⁵ Penelitian ini memiliki persamaan yakni pada penerapan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan penulis berbasis produk yang dilakukan dinas pendidikan terhadap kepala sekolah sedangkan penelitian Lisnawati berbasis mata pelajaran yang dijalankan kepala sekolah.

7. Fransiska Andayani (2021) dengan judul “*Meningkatkan kinerja guru produk kreatif dan kewirausahaan melalui program sekolah pencetak wirausaha*” menyebutkan program tersebut merupakan kegiatan untuk membentuk pola pikir siswa dalam menekuni dunia usaha terhadap peserta didik yang akan lulus dengan didukung kepala sekolah sebagai penggerak, pembimbing yang dilibatkan guru, sebagai pelaksana usaha yakni peserta didik, dan masyarakat sebagai konsumen, serta difasilitator oleh pemerintah.¹⁶ Persamaan penelitian ini ialah mengkaji suatu program yang bertujuan meningkatkan

¹⁵ Lisnawati Lisnawati, Cut Zahri Harun, and Niswanto Niswanto, “Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Wirausaha di MAN Model Banda Aceh,” *Jurnal Visipena* Vol. 12, No. 1 (2021), hlm. 84–97.

¹⁶ Fransiska Andayani, “Meningkatkan Kinerja Guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan Melalui Program Sekolah Pencetak Wirausaha”, *Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* Vo.1 No.2 (2021), hlm. 175.

kompetensi kepala sekolah bahkan guru dan tenaga pendidik, perbedaannya penelitian yang dilakukan Fransiska meningkatkan kinerja guru sedangkan penulis meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolahnya.

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ialah suatu cara ilmiah yang ditempuh peneliti guna mendapatkan data penelitian untuk mencapai tujuan dan kegunaan penelitian.¹⁷ Emzir berpendapat penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis dalam memecahkan masalah dengan menerapkan metode ilmiah.¹⁸ Oleh karena itu metode penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan proses untuk menghasilkan data berupa kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dan dari mengamati perilaku.¹⁹ Penelitian kualitatif ialah suatu strategi *inquiri* yang menekankan pada pencairan makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi dari suatu fenomena, dan mengutamakan kualitas dengan menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif.²⁰ Menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 2.

¹⁸ Emzir, "*Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 2.

¹⁹ Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," Cet Ke-38. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 157.

²⁰ A Muri Yusuf, "*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 300.

tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik yang menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.²¹

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek data penelitian dapat diperoleh.²² Penelitian kualitatif memiliki sumber data utama berupa perkataan, tindakan, dan dapat berbentuk dokumen dan data pelengkap lainnya.²³ Sumber data di dalam penelitian ini diklasifikasi berdasarkan jenis data yang didapatkan, maka sumber data penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang didapatkan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara sebagai sumber data pertama.²⁴ Sumber data primer di dalam penelitian ini berupa hasil observasi mendalam di lapangan yang berupa pengamatan secara langsung peneliti serta berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah dan beberapa sekolah. Wawancara berupa wawancara lepas tidak terstruktur agar mendapatkan hasil kajian yang mendalam.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data lain di luar sumber data primer dan didapatkan secara tidak langsung.

²¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *“Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan,”* Cet Ke-1, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 3.

²² Mahmud, *“Metode Penelitian Pendidikan”* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 151.

²³ Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”*

²⁴ Fairuzul Mumtaz, *“Kupas Tuntas Metode Penelitian”* (Yogyakarta: Pustaka diantara, 2017), hlm. 45.

Sumber data sekunder dapat berupa dokumentasi, foto, rekaman audio, rekaman video, dan arsip penting lainnya. Sumber data sekunder di dalam penelitian ini berupa rekaman video, laporan berita online, artikel, dokumentasi, foto yang berkaitan dengan tema manajemen program *One School One Product* (OSOP) dan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dari sekitar bulan Januari 2022 hingga saat ini.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan rentang waktu Januari sampai Agustus 2022 sesuai dengan jadwal penelitian yang telah dirancang oleh peneliti. Tempat dilakukannya penelitian disebut dengan lokasi penelitian. Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang peneliti kembangkan tergantung pada lokasi penelitian. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive*. Menurut Antara yang dikutip Sugaepi metode *purposive* memanfaatkan pendekatan yang disengaja untuk memilih lokasi penelitian berdasarkan kriteria yang konsisten dengan tujuan penelitian.²⁵

Dinas Pendidikan Bangka Tengah sebagai tempat penelitian dikarenakan program ini langsung dikelola oleh dinas pendidikan guna meningkatkan kompetensi kepala sekolah yang ada di Kabupaten Bangka Tengah.

4. Subjek Penelitian

Lincoln and Guba dalam Sugiyono menyebutkan bahwa penentuan dalam penelitian kualitatif, sampel dipilih berdasarkan data yang dikumpulkan daripada perhitungan

²⁵ Sugaepi, “*Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point of Reward dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PKN*” (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm. 53.

statistik. Sampel tidak menggeneralisasi dan dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif..²⁶ Subjek penelitian yang berkaitan terlibat langsung dengan tema penelitian dengan judul Manajemen program *One School One Product* (OSOP) dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah. Subjek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bapak Drs. Iskandar selaku Kepala Dinas Pendidikan Bangka Tengah.
- b. Bapak Esdras Sil Verius Bangun S.H selaku Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan.
- c. Ibu Dian Ekawati S.Psi selaku Kordinator Program *One School One Product* (OSOP).
- d. Kepala Sekolah SDN dan SMPN di Kabupaten Bangka Tengah.
- e. Pengawas Sekolah SDN dan SMPN Kabupaten Bangka Tengah.

5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki data penelitian yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data. Langkah yang dilakukan berupa sesuatu yang abstrak, tidak berwujud dalam benda yang tampak oleh mata, namun penggunaannya dapat diperlihatkan dan dirasakan.²⁷

Creswell mengungkapkan teknik pengumpulan data kualitatif terdiri dari teknik observasi, wawancara, dan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.hlm. 231.

²⁷ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 202.

dokumentasi.²⁸ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi pada penelitian kualitatif dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan mengamati perilaku dan aktivitas yang terjadi di lingkungan lokasi penelitian.²⁹ Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengamati secara langsung mengenai keberlangsungan manajemen program OSOP di Dinas Pendidikan Bangka Tengah dan bekerja sama membangun kompetensi kewirausahaan kepala sekolah.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif dirancang untuk memancing partisipan memunculkan pandangan dan opininya. Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat tidak terstruktur dan terbuka.³⁰ Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan teknik *face to face interview* yang berhadapan langsung dengan partisipan, melalui tatap muka dan didukung melalui media *chat whatsapp*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³¹ Dokumentasi dalam penelitian ini berfokus pada seluruh dokumen yang dimiliki oleh Dinas

²⁸ John W. Creswell, "Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed," Edisi Ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 21.

²⁹ John W. Creswell, "Research Design: Pendekatan...", hlm. 21

³⁰ Creswell, "Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed,."

³¹ Arikunto, "Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik", hlm. 202.

Pendidikan yang menunjang dan berkaitan dengan judul penelitian. Dokumentasi berupa foto pelaksanaan program OSOP, foto produk sekolah, catatan kegiatan, dan sebagainya.

6. Teknik Analisis Data Penelitian

Penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman memiliki teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses analisis data dalam metode Miles dan Huberman terletak pada reduksi data sampai proses kesimpulan.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Patilima yang dikutip oleh Triyono mengungkapkan bahwa proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan stratifikasi data yang dihasilkan dari catatan lapangan.³² Pengurangan data melibatkan meringkas, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, mencari tema dan pola yang berulang, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan.³³

Tujuan peneliti mereduksi data yakni agar bisa memilih poin-poin yang penting saja terkait program OSOP dan kompetensi kepala sekolah. Data-data yang telah diperoleh peneliti kemudian digolongkan sesuai sumber perolehannya dan dipilih sesuai jenisnya. Data mentah yang ada di Dinas Pendidikan Bangka Tengah melalui tahap reduksi agar data dapat tersortir. Setelah reduksi data selesai kemudian peneliti melakukan tahapan selanjutnya.

³² Trianto, *“Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan,”* (Jakarta: Kencana Prameda Media Group, 2010), hlm. 287.

³³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan”* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 335.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga mungkin dapat dipahami.³⁴ Data-data yang tersusun dengan benar pada tahap reduksi, memungkinkan peneliti melakukan penyajian data ke dalam bentuk deskriptif. Penyajian data memberikan gambaran secara deskriptif pada pemaknaan atas program OSOP dalam meningkatkan kompetensi kepala sekolah di Kabupaten Bangka Tengah.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam pendekatan ini, penarikan kesimpulan memerlukan representasi lengkap dari objek yang dipelajari atau konfigurasi objek penelitian. Penarikan kesimpulan didasarkan pada campuran data yang disajikan dalam format presentasi. Item inkuiri dapat dilihat oleh peneliti, yang kemudian dapat menarik kesimpulan yang tepat tentangnya.³⁵

7. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan menguji kebenaran suatu data hasil penelitian yang menekankan pada informasi responden, peneliti bahkan pembaca. Untuk menghindari kekeliruan data yang dikumpul maka perlu pengecekan keabsahan data, hal ini bertujuan agar hasil yang ditemui dapat teranalisis dengan tepat dengan menggunakan uji validitas. Validitas yang digunakan dengan cara triangulasi yang pada

³⁴ Trianto, "*Pengantar Penelitian Pendidikan...*", hlm. 289"

³⁵ Mathew B Miles dan Michael A Huberman, "*Analisis Data Kualitatif, Terj: Rohendi Rohudi,*" (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.16.

hakikatnya sebuah pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data.³⁶

Djam'an dan Komariah yang dikutip Andarusni menyebutkan triangulasi juga digunakan untuk mematangkan konsistensi metode silang misalnya observasi atau pengamatan dan wawancara dengan penggunaan metode yang sama pada informan diwaktu tertentu dengan membagikan menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.³⁷ Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik karena penulis menguji data dari berbagai informan dengan mengecek data tersebut guna mempertajam data yang diperoleh. Di samping itu, penulis mencari tahu dan kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik observasi wawancara, dokumentasi yang digabung menjadi satu untuk mendapat kesimpulan pada narasumber yang berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I berisi pendahuluan dengan membahas latar belakang masalah yang menjadi alasan dilaksanakannya penelitian berjudul Manajemen Program *One School One Product* (OSOP) Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah Di Kabupaten Bangka Tengah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

³⁶ Mariyani Andarusni Alfansyur, "Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Historis: Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol.5 No.2 (2020): hlm.149.

³⁷ Mariyani Andarusni Alfansyur, "Seni Mengolah Data:...", hlm 148.

BAB II memaparkan mengenai pengertian manajemen program, fungsi manajemen, konsep program *One School One Product* (OSOP), kompetensi kewirausahaan kepala sekolah.

BAB III menjelaskan tentang gambaran umum Dinas Pendidikan Bangka Tengah seperti identitas instansi, letak geografis, visi dan misi, dan program-program yang ada di lembaga tersebut.

BAB IV menjelaskan tentang proses manajemen program *One School One Product* (OSOP), kontribusi program bagi kompetensi kepala sekolah di Kabupaten Bangka Tengah dan faktor penghambat serta pendukung program *One School One Product* (OSOP).

BAB V membahas mengenai kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dengan judul Manajemen program *One School One Product* (OSOP) dalam meningkatkan kompetensi kepala sekolah. Saran peneliti disampaikan guna perbaikan penelitian dengan tema serupa kedepannya, serta saran membangun guna pengembangan program yang dijalankan menjadi lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Manajemen program OSOP (*One School One Product*) di Dinas Pendidikan Bangka Tengah telah diterapkan sesuai dengan tahapan fungsi manajemen mulai dari perencanaan baik dari ditetapkan program sampai pada promosi produk yang dihasilkan. Pengorganisasian menentukan bagian masing-masing SDM baik di lingkup Dinas Pendidikan maupun satuan pendidikan. Pelaksanaan yang didalamnya membentuk tim, penyusunan SOP, sosialisasi program, bazaar, presentasi usaha, kelas inspirasi, dokumentasi kewirausahaan, dan pembinaan usaha. Pengawasan yang dilakukan bekerjasama dengan pengawas sekolah, memasukkan instrumen penilaian kinerja kepala sekolah dan memberi kritikan dan saran saat kegiatan sekolah.
2. Program OSOP (*One School One Product*) dalam meningkatkan kompetensi kepala sekolah berkontribusi pada kepala sekolah agar lebih percaya diri dalam mengembangkan kewirausahaan disekolah sehingga memunculkan nilai-nilai kewirausahaan yang diharapkan Permendikbud, memunculkan produk, berupaya menghadirkan kekhasan satuan pendidikan dan memudahkan kepala sekolah untuk mengajak *stackholder*

menjalin bekerjasama dalam pengembangan program-program sekolah serta menjadi suntikan dana tambahan dalam memajukan sekolah.

3. Faktor yang menjadi kendala dalam manajemen program yaitu izin edar, pembiayaan, dan bahan baku produk. sedangkan untuk pendukung program *One School One Product* ialah adanya kemauan yang kuat dari kepala sekolah, kerjasama antar kedinasan pemerintah, partisipasi masyarakat dalam menerima produk atau program.

B. Saran

Berdasarkan hasil paparan dalam penelitian ini, maka penulis mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan Bangka Tengah diharapkan mampu menjadikan program OSOP sebagai program unggulan dan memasukkan kedalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah atau Rencana Anggaran Biaya di satuan pendidikan, melakukan evaluasi secara berkesinambungan agar dapat memastikan program *One School One Product* berjalan secara optimal dan berusaha mengajak kepala sekolah yang lain untuk memaksimalkan program OSOP sebagai wadah dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan.
2. Kepada seluruh kepala sekolah di Bangka Tengah diharapkan mampu mengaktifkan program yang telah difasilitasi Dinas Pendidikan khususnya *One School One Product* dalam rangka memperkenalkan produk dari ranah pendidikan dan program ini ke level yang lebih tinggi.

Kemudian, bagi guru dan peserta didik jadikan program kewirausahaan ini menjadi terobasan dan sarana untuk menumbuhkan karakter wirausaha dan membangkitkan perekonomian pada hari esok.

3. Adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji topik pembahasan tentang program berbasis sekolah khususnya program OSOP (*One School One Product*).



DAFTAR PUSTAKA

Karya Ilmiah (Jurnal, Artikel, Tesis)

- Abdul hakim Jurumiah dan Husen Saruji. "Sekolah Sebagai Intstrumen Konstruksi Sosial di Masyarakat (School As a Social Construction Instrument In The Community)." *ISTIQRA': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 7, No. 2 (2020): 1–9.
- Abdurrahim, Sesra Budio dan M. Aulia. "Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah." *Jurnal Menata* Volume 3 N (2020): 116.
- Abi Syarwan, I Gusti Kim Iswari, I Made Sukma Pradita. "Pengembangan Batik Pacitan Melalui Perencanaan Wilayah Berbasis Konsep One Village One Product (OVOP)." *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*. Surabaya, 2015.
- Adillah, Ghazali. "Manajemen Keuangan Sekolah." *Jurnal Manajer Pendidikan* Vol. 10 No.1 (2016):343-346.
- Andayani, Fransiska. "Meningkatkan Kinerja Guru Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Program Sekolah Pencetak Wirausaha." *Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Vo.1 No.2 (2021): 175.
- Andarusni Alfansyur, Mariyani. "Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Jurnal Historis: Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol.5 No.2 (2020): hlm.149.
- Asfila, Murniati, Usman. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada MTsN Janarata Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*. Vol. 3 No.1.(2015):123-129.
- Chairunnisa, Setia Thahyanti dan Nurafni. "Kompetensi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Human Resources and Facilty Management Directorate." *Media Bisnis* Vol.12 No.3. (2020): 129.

- Daeng Ayub, Said Suhil Achmad. “Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.5 No.1 (2021): 1852–1859.
- Mandasari, Dewi Jayanti, Joko Widodo, Sutrisno Djaja. “Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.13 No (2019). 127.
- Maisaro. “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* Vol.1 No.3 (2018): 302.
- Fachrurozie, Agus wahyudin, Ahmad Nurkhin, Hasan Mukhibad. “Peningkatan Literasi Financial Technology Bagi Santri Zaman Now Dan Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri Melalui Penanaman Nilai Dalam Kelas Inspriasi.” *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash* Vol.6 No.3 (2021): 331.
- Habibah, Umi. “Manajemen Program Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Peserta Didik SD Muhammadiyah MBS Prambanan.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Halimah Sadiyah, Mukh. Adib Shofawi dan Emiliya Fatmawati. “Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa Di Sekolah Alam Banyubelik Kedungbanteng Banyumas.” *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol. 5 No. (2019): 253.
- Herlina, Abdul Hakim dan N. Hani. “Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Darul Huda Banjar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 6 No.2 (2018):115.
- Ina Susiana, Slamet Suwinaryo, Apriyanto. “Manajemen Program Iman Dan Takwa (IMTAQ) Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Siswa.” *Equity in Education Journal (EEJ)* Vol.4 No.1 (2022): 24-29.
- Inge Kadarsih, Sunfyarma M. A. Sabandi, dan Eka Asih Febriani. “Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar.” *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.2 No.2 (2020): 200.

- Irawati, Mohd. Winario dan. “Pengaruh Kepala Sekolah Yang Berjiwa Wirausaha Terhadap Pengembangan Sekolah.” *Jurnal IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan* Vol.1 No.1 (2018): 24.
- Ismuha, Khairudin, Djailani AR. “Kompetensi Manjerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Vol.4 No.1 (2016): 49.
- Istiqomah, Ainul Nurhayati. “Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Program Eduprenuership Di SMPN 2 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.” *Jurnal Southeast Aslan Journal of Islamic Education Management* Vol.3 No.1 (2022):151.
- Kuntoro, Alfian Tri. “Manajemen Mutu Pendidikan Islam.” *Jurnal Kependidikan* Vol.7 No.1 (2019): 86.
- Lestari, Prawidya. “Kontribusi Program Keagamaan Dalam Mendukung Pencapaian Pendidikan Di SMAN 7 Purworejo.” *Jurnal Al-Ghazali* Vol.5 No.1 (2022): 12–29.
- Lisnawati, Lisnawati, Cut Zahri Harun, and Niswanto Niswanto. “Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Wirausaha Di Man Model Banda Aceh.” *Visipena* 12, no. 1 (2021): 84–97.
- Mahmud Rayyan, Rusli Ismail, Amirudin. “Penerapan Teaching Factory Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Las Busur Manual (SMAW) Jurusan Teknik Las SMKN 3 Gowa” (2019): 3.
- Meirina Triharini, Dwinita Larasati dan R. Susanto. “Pendekatan One Village One Product (OVOP) Untuk Mengembangkan Potensi Kerajinan Daerah (Studi Kasus: Kerajinan Gerabah Di Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta).” *Jurnal Of Visual Art and Design* Vol.6 No.1 (2014): 29-33.
- Muhammad Ghozali, Dian Ekawati, Nursaidah. “Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Berbasis Program Sekolah.” *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual* Vol.6 No.3 (2022): 455.

- Munthe, Ashiong P. “Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 5 No. (2015).
- Musfah, Muh. Ali Mukhtar dan Jejen. “Membangun Kewirausahaan Di Sekolah.” *Jurnal Hikmatuna* Vol.4 no.2 (2018): hlm. 205.
- Mutiariyani, Wahyu. “Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah SMPN Se-Kabupaten Bantul.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Najihah, Iffatun, and Suaib H. Muhammad. “Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur’an dan Hadis.” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, No. 2 (2021): 223.
- Oktavia, Reni. “Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, No. 1 (2014): 596–605.
- OVOP, Komite Promosi Pertukaran Internasional Oita. “Rekaman Kegiatan: OVOP, Menyebar Keseluruh Dunia.” Saiki: Saiki Printing, 2013.
- Perdani, Kurnia Putri. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kompetensi Kewirausahaan di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk.” UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Patawati, Firman. “Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 5 Kepejen.” *Jurnal Kependidikan* Vol. 9 No.2 (2020): 291.
- Ridha, Noorsyah Adi Noer. “Studi Kelayakan Ditinjau Dari Aspek Usaha OVOP”.
- Riodi, Ikbal. “Manajemen Program Kewirausahaan Kelompok Usaha Siswa (KUS) Guna Peningkatan Jiwa Entrepreneurship Siswa Di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Tahun 2016.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Roskina, Sitti. “Integrasi Kretivitas dan Inovasi Pada Kompetensi

- Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendapatan Unit Produksi.” *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* Vol.4 No.3 (2020): 267-274.
- Saajidah, Lutfiyah. “Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum.” *Jurnal Islamic Education Manajemen* Vol.3 No. (2018): 203.
- Schumann, Fred R. *Kajian One Village One Product (OVOP) dan Pengembangan Tenaga Kerja: Pelajaran Untuk Melibatkan Komunitas Pendesaan di Seluruh Dunia*. Tokyo (Jepang), 2016.
- Setiawan, Heru. “Kepemimpinan Kepala Sekolah.” *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* Vol. 11. No.2 (2021): 31–43.
- Sumarsih, Marten Scandaryanto dan. “Pemenuhan Standar Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Sma Negeri.” *Jurnal Manajer Pendidikan* Vol. 15 No.2 (2021): 13-24.
- Suyono, Nora Saiva J dan Yoyon. “Manajemen Program Short Courses.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol. 5 No.1. (2017): 84.
- Syeh, Gupran. “Studi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah di SMA Negeri 3 Sidrap Kabupaten Sidenreng Rappang.” *Eprints* (2021).
- T. Maryati, R. Syarief, R Hasbullah. “Analisis Faktor Kendala Dalam Pengajuan Sertifikat Halal (Studi Kasus: Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Makanan Beku di Jabodetabek).” *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Perternakan* Vol. 4 No. (2016): 364-371.
- Ulya, Wildatun. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* Vol.8 No.2 (2019): 2.
- Uma Shankar Yadav, Ravindra T, Gyan Prakasih Y. Nivedita P, Mano Ashish T. “One Station One Product (OSOP) Scheme of India in a Digital World: A Comparative Study Of OSOP With ODOP With Strategies.” *Journal Of Positive School Psychology* Vol. 6 No.1.

(2022): 10907–10917.

Yulin Mahmud, Arwidiyanto, Arifin. “Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul.” *Student Journal of educational Management* Vol.1 No.2 (2022): 248–264.

Buku

Agustina, Tri Siwi. “Kewirausahaan.” Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

Ahsan, Muhammad. “Kewirausahaan.” Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.

Arifin, Musfiqon dan Moch. Bahak Udin. “Menjadi Pengawas Profesional.” Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2015.

Arifin, Zainal. “Tafsir Ayat-Ayat Manajemen.” 1st ed. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Arikunto, Suharsimi. “Penilaian Program Pendidikan.” Yogyakarta: Bima Aksara, 1998.

———. “Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik.” Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Badrudin. “Dasar-Dasar Manajemen.” Bandung: Alfabeta, 2014.

Basri, Hasan. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Bupati, Peraturan. “Peraturan Bupati Bangka Tengah Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan.” Bangka Tengah, 2018.

Choiri, Umar Sidiq dan Moh. Miftachul. “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.” Cet Ke-1. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Creswell, John W. “Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed,.” hlm. 21. Edisi Ket. Yogyakarta: Pustaka

- Pelajar, 2017.
- Danim, Sudarwan. “Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika Perilaku Motivasiona, Dan Mitos.” Bandung: Alfabeta, 2010.
- Depdiknas. “Peraturan Menteri Diknas No. 13 Tahun 2007 Tentang Kompetensi Kewirausahaan.” Jakarta: Depdiknas, 2007.
- Emzir. “Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif.” Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Furqon, M. Hidayatullah. “Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa.” Surakarta: Yuma Pusaka, 2010.
- Hadi, Imamul Arifin dan Giana. “Membuka Cakrawala Ekonomi.” Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007.
- Hamalik, Oemar. “Manajemen Pengembangan Kurikulum.” Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hasibuan, Malayu. “Manajemen Sumber Daya Manusia.” Cet-19. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Huberman, Mathew B Miles dan Michael A. “Analisis Data Kualitatif, Terj: Rohendi Rohudi,.” Jakarta: UI Press, 1992.
- Husen, Abrar. “Manajemen Proyek.” Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009.
- Johar Permana dan Darma Kesuma. “Kewirausahaan Dalam Pendidikan.” Bandung: Alfabeta, 2011.
- Kemenag. “Al-Qur’an Terjemahan”.
- Khurniawan, Arie Wibowo. *Gerakan One School-One Product (1S-1P) Bersertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Sebagai Upaya Membangun Ekonomi Indonesia Melalui SMK*. Jakarta, 2019.
- Machali, Imam. “The Handbook of Education Management.” Jakarta: Prenadamedia, 2018.

- Machali, Kurniadin dan Imam. "Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan." Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Mahmud. "Metode Penelitian Pendidikan." Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Marmoah, Sri. "Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek." Yogyakarta: Budi Utama, 2016.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Cet Ke-38. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Moqvist, Louise. "The Competency Dimension Of Leadership." Linkoping University, 2003.
- Mulyasa. "Kurikulum Berbasis Kompetensi." Bandung: Rosda Karya, 2004.
- . "Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah." Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Mulyasa, E. "Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK." Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mumtaz, Fairuzul. "Kupas Tuntas Metode Penelitian." Yogyakarta: Pustaka Diantara, 2017.
- Musfah, Jejen. "Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik." Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana Praneda Media Group, 2012.
- Mutohar, Prim Masrokan. "Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam." Yogyakarta: Arruz Media, 2013.
- Murayama. "Signifikansi Kebijakan Satu Produk Regional: Cara Menggunakan Gerakan OVOP/OTOP." Pathumthani (Thailand): Rumah Percetakan Thammasat, 2012.
- Nuraida, Ida. "Manajemen Administrasi Perkantoran." Cet-5.

Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Perindustrian, Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah Kementerian. “Buku Petunjuk Teknis Penilaian, Klasifikasi dan Pembinaan Produk OVOP.” Jakarta: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2012.

Permendikbud. “Permendikbud Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.” Jakarta, 2021.

Permendiknas. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta, 2007.

———. “Permendiknas No. 13 Tahun 2017 Tentang Standar Kepala Sekolah.” Jakarta, 2017.

PMPTK, Ditjen. “Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah.” Jakarta: Ditjen PMPTK, 2010.

Peraturan Pemerintah RI. “Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi Menteri Pendidikan Nasional Pasal I.” Indonesia, 2002.

Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan. *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Peraturan Daerah (PERDA). *Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Bangka Tengah*. Kabupaten Bangka Tengah, 2008.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun. *Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*. Indonesia, 2018.

Pendidikan, Dinas. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan*. Kabupaten Bangka Tengah, 2021.

Rifa'i, Candra Wijaya dan Muhammad. “Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan

- Efisien.” hlm. Cet-1. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Rohman, Abd. “Dasar-Dasar Manajemen.” I. Malang: Inteligencia Media, 2017.
- Rohmat. “Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan.” Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2012.
- Saptiningsih, Fathul Mujib dan Tutik. “School Branding: Strategi di Era Disruptif.” Cet-1. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020.
- Sugaepi. “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point of Reward Dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PKN.” Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2016.
- . “Metode Penelitian Pendidikan.” Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Suharsaputra, Uhar. “Kepemimpinan Inovasi Pendidikan Mengembangkan Spirit Entrepreneurship Menuju Ke Arning School.” Cet Ke-1. Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.
- Syaodih, Nana Sukmadinata dan Erliany. “Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi.” Cet. Ke-1. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Trianto. “Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan,.” Jakarta: Kencana Praneda Media Group, 2010.
- UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003). *Redaksi Sinar Grafika*. Cet. Ke-4. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Wahyudi. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar.” Cet. ke-1. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Wijayanti. “Marketing Plan! Perlu kah?,” Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Yusuf, A Muri. "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan." Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Yusuf, Tayibnapis dan Farida. "Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian." Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Web Page

Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah. "Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah." <https://bangkatengahkab.go.id>.

"One SMK-One Product." *Kompasiana*. Jakarta, 2020.

Rini Martini, "Pemkab Bangka Tengah Luncurkan Program One School One Product," *Bangka Pos*, Kamis, 03 Juni 2022.

Wawancara dan Observasi

Arsip Bidang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) Dinas Pendidikan Bangka Tengah Tahun 2021.

Arsip Dinas Pendidikan Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung.

Arsip Program GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) 2021.

Arsip Rencana Strategis (Renstra) Bapak Iskandar Selaku Kepala Dinas Pendidikan Bangka Tengah 2021-2026.

Arsip SD Negeri 4 Koba. 2022.

Hasil Observasi di SD 4 Koba Pada Tanggal 31 Mei 2022.

Hasil Observasi di SMP 1 Sungaiselan Pada Tanggal 15 Juli 2022.

Hasil Wawancara Bersama Bapak Azwir Selaku Kepala Sekolah SMP 1 Sungaiselan Pada Tanggal 15 Juli 2020.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Dr. Iskandar Selaku Kepala Dinas Pendidikan Bangka Tengah Pada Tanggal 06 Juli 2022.

- Hasil Wawancara Dengan Bapak Esdras Silverius Bangun Selaku Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Pada Tanggal 08 Juli 2022.*
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Sodri Selaku Kepala Sekolah SD 8 Sungaiselan Pada Tanggal 21 Juli 2022.*
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Willy Rahadian Selaku Kepala Sekolah SD Negeri Lubuk Besar, Via Whatshapp Pada Tanggal 19 Juli 2022.*
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Dian Selaku Kordinator Program OSOP (One School One Product) Pada Tanggal 09 Febuari 2022.*
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Hanna Selaku Kepala Sekolah SMP 1 Koba Pada Tanggal 22 Juli 2022.*
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Meri Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan, Tanggal 8 Juli 2020.*
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Meri Selaku Kepala Sekolah SD 4 Koba Pada Tanggal 15 Mei 2022.*
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Zubaidah Selaku Pengawas Sekolah SD dan SMP di Bangka Tengah Pada Tanggal 19 April 2022.*
- Hasil Wawancara Dengan Roswatini Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 5 Pangkalanbaru Pada Tanggal 13 Juli 2022.*
- Hasil Wawancara Dengan Winni Rinida Selaku Guru Prakarya SMP 1 Sungaiselan Pada Tanggal 15 Juli 2022.*
- Hasil Wawancara Kepada Bapak Astono Selaku Pengawas Sekolah SD dan SMP di Kabupaten Bangka Tengah Pada Tanggal 19 April 2022.*
- Wawancara Dengan Ibu Dian Selaku Kordinator Program OSOP (One School One Product), Melalui Via Whatshapp Pada Tanggal 30 Oktober 2022., n.d*